

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian sebagai tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi jalan Sancang No.2 Kelurahan Burangrang Kecamatan Lengkong Bandung 40262 Jawa Barat - Indonesia.

##### **2. Subjek Penelitian**

###### **a. Populasi**

Menurut Arikunto (2010, hlm.173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah karakteristik dari seluruh unit yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, populasi dalam penelitian adalah seluruh lansia di PSTW yang berjumlah 28 orang.

###### **b. Sampel**

Menurut Arikunto (2010, hlm.174), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Arikunto memberikan anjuran bahwa dalam pengambilan sampel, apabila jumlah subyek kurang dari 100 orang lebih baik jumlah tersebut diambil semua, sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah subyek besar atau lebih

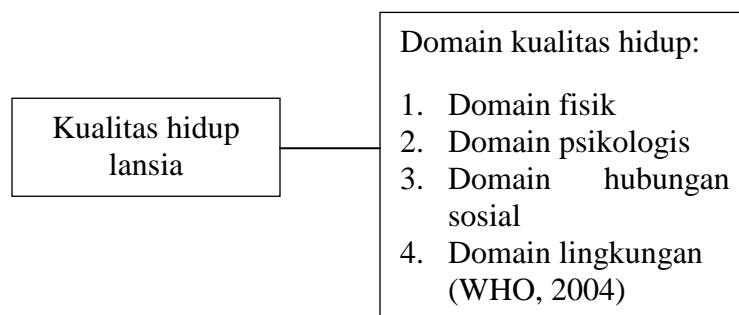
dari 100 orang maka dapat diambil antara 10% -15% atau 20% - 25% atau lebih.

Dalam penelitian ini tehnik yang digunakan adalah pengambilan sampel *total sampling* yaitu pengambilan seluruh populasi yang ada di PSTW Budi Pertiwi Bandung yang berjumlah 28 orang.

## B. Desain Penelitian

Menurut Nursalam (2013, hlm.157) Rancangan atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal; pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan.

Desain penelitian yang digunakan merupakan penelitian *deskriptif* melalui metode ini peneliti ingin mengidentifikasi kualitas hidup lansia yang tinggal di PSTW Budi Pertiwi Bandung. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :



**Bagan 3.1. Desain Penelitian**

Syaefudin. 2014

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP PADA WANITA LANJUT USIA  
DI PANTI SOSIAL TRESNA WREDHA BUDI PERTIWI BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **C. Metode Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat *Cross Sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data variabel hanya satu kali pada satu saat, jadi tidak ada tindak lanjut. Tentunya tidak semua subjek penelitian harus diobservasi pada hari atau waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja (Nursalam, 2008).

### **D. Definisi Operasional**

Kualitas hidup lansia adalah tingkat dimana seseorang menikmati hal-hal penting yang mungkin terjadi dalam hidupnya. Menurut WHO (2004) kualitas hidup meliputi empat domain yaitu :

1. Domain fisik yang terdiri dari nyeri dan ketidaknyamanan, tenaga dan lelah, tidur dan istirahat.
2. Domain psikologis yang terdiri dari perasaan positif, berfikir, belajar, ingatan dan konsentrasi, harga diri, gambaran diri dan penampilan, perasaan negatif.
3. Domain hubungan sosial yang terdiri dari hubungan perorangan, dukungan sosial, aktivitas seksual.
4. Domain lingkungan yang terdiri dari keamanan fisik, lingkungan rumah, sumber penghasilan, kesehatan dan perhatian sosial, kesempatan untuk

memperoleh informasi baru, partisipasi dalam kesempatan berekreasi dan waktu luang, lingkungan fisik dan transportasi.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk kuesioner yang diadopsi dari World Health Organization Quality Of Life (WHOQOL)–BREF. Pada bagian awal dari instrumen penelitian ini terdapat data demografi lansia yang meliputi umur, jenis kelamin, agama, suku bangsa, pendidikan terakhir, pekerjaan sebelumnya, status perkawinan, dan masalah kesehatan yang dialami. Dilanjutkan dengan kuesioner kualitas hidup dari WHOQOL–BREF yaitu pengukuran yang menggunakan 26 item pertanyaan. Dimana alat ukur ini menggunakan empat dimensi yaitu fisik, psikologis, lingkungan dan sosial. Semua pertanyaan berdasarkan pada skala likert lima poin (1-5) dan empat macam pilihan jawaban. Untuk pertanyaan nomor 1 dan 2 tentang kualitas hidup secara menyeluruh dan kesehatan secara umum, sedangkan untuk pertanyaan yang lainnya merupakan pertanyaan dari masing-masing domain (WHO, 2004).

**Tabel 3.1. Kisi-kisi Pertanyaan Dalam Kuesioner**

WHOQOL-BREF	Pertanyaan Nomor	Jumlah Butir
Domain fisik	3,4,10,15,16,17 dan 18	7
Domain psikologis	5,6,7,11,19 dan 26	6
Domain hubungan sosial	20,21 dan 22	3
Domain lingkungan	8,9,12,13,14, 23,24 dan 25	8

### F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur WHOQOL-BREF merupakan alat ukur yang valid ( $r = 0,89 - 0,95$ ) dan reliable ( $R = 0,66 - 0,87$ ) (Sekarwiri, 2008). Berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh Sekarwiri (2008) yang dilakukan pada penduduk dewasa di Jakarta pada April 2008

yang membuktikan bahwa instrumen WHOQOL–BREF merupakan instrumen yang valid dan reliabel untuk mengukur kualitas hidup.

### **G. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010). Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Notoatmodjo, 2010). Penulis menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur yang digunakan dengan beberapa pertanyaan. Kuesioner yang digunakan oleh penulis untuk meneliti lansia yaitu kuesioner WHOQOL-BREF. Dengan metode pertanyaan tanya jawab yang akan diajukan oleh peneliti kepada responden.

Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut.

### **H. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Langkah – langkah penelitian berguna untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut :

#### **1. Tahap Persiapan**

Menentukan masalah, rumusan masalah, studi kepustakaan, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrumen, permohonan izin penelitian kepada Prodi D3 Keperawatan UPI dan izin pengambilan data kepada Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi Bandung.

#### **2. Pelaksanaan Penelitian**

*Syaefudin. 2014*

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP PADA WANITA LANJUT USIA  
DI PANTI SOSIAL TRESNA WREDHA BUDI PERTIWI BANDUNG**

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

Kontrak waktu dengan para responden, menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian, izin persetujuan penelitian dari para responden, pembagian kuesioner, pengumpulan kuesioner, pengecekan kelengkapan lembar jawaban responden.

### **3. Pengolahan dan Analisa Data**

- a. Pengolahan data hasil tes.
- b. Menganalisis data.
- c. Membuat kesimpulan.

## **I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Analisa data menurut Notoatmodjo (2010 : 176) dilakukan setelah kuesioner dikumpulkan oleh peneliti dengan cara:

- a. *Editing* yaitu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, sehingga dapat dipastikan bahwa responden telah mengisi semua kuesioner.
- b. *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori, yaitu untuk pertanyaan dari setiap domain sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan tabulasi dan analisa data.

- c. *Entry* merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, yaitu dengan menggunakan bantuan sistem computer.
- d. *Cleaning* adalah mengecek kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan atau tidak.

## 2. Teknik Analisis Data

Dalam menentukan hasil ukur digunakan rumus :

$$P = \frac{x}{y} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Prosentase

x = Jumlah jawaban yang benar

y = Jumlah seluruh jawaban

Hasil diprosentasikan dengan cara pemberian skor dan diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

76 – 100 % = Kualitas hidup baik

56 – 75 % = Kualitas hidup cukup

< 56 % = Kualitas hidup kurang

(Nursalam, 2011).

Hasil analisa data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Adapun data yang ditampilkan adalah tabel distribusi frekuensi dan persentase karakteristik demografi, tabel distribusi frekuensi dan persentase kualitas hidup. Selain itu tabel distribusi kualitas hidup berdasarkan umur, pendidikan terakhir, status pernikahan, dan masalah kesehatan yang dialami. Dalam penelitian ini tabel distribusi dan frekuensi menginformasikan hasil penelitian yang didapat, sedangkan interpretasi tabel menurut Arikunto (2009) sebagai berikut :

Tabel 3.2. Interpretasi hasil

Skor	Interpretasi
100 %	Seluruh
76 – 99 %	Hampir seluruh
51 – 75 %	Sebagian besar
50 %	Setengahnya
26 – 49 %	Hampir setengahnya
1 – 25 %	Sebagian kecil
0 %	Tidak satupun

## J. Etika Penelitian

### 1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah: peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*) yang terdiri dari:

- a. Penjelasan manfaat penelitian
- b. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subyek berkaitan dengan prosedur penelitian
- c. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan

### 2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subyek Penelitian (*Respect For Privacy and Confidentiality*)

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi. Sedangkan, tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui oleh orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan hak-hak dasar individu



tersebut. Dalam aplikasinya, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subyek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subyek. Peneliti dapat menggunakan koding (inisial atau *identification number*) sebagai pengganti identitas responden.

### **3. Keadilan dan Inklusivitas (*Respect For Justice and Inclusiveness*)**

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian.

### **4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harms and Benefits*)**

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*nonmaleficence*). Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stres, maupun kematian subyek penelitian (Jacob, dalam Yayan, 2008).